

**RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)
KELOMPOK 284 MALANG
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA ANGGARAN 117**



NIM	Nama Lengkap	Prodi
22102030080	Mohtarullah	Pengembangan Masyarakat Islam
22103070076	Moh. Fais Maulidi	Hukum Tata Negara
22101020064	Hafizhurrahman	Sejarah Kebudayaan Islam
21105010084	Mohammad Khozairon Ahmadi	Aqidah Filsafat Islam
22105010074	Ahmad Rian Saputra	Aqidah Filsafat Islam
22102050069	Amanda Sakhifa Qolbunisa	Ilmu Kesejahteraan Sosial
22104030038	Rina Nurul Sya'adah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
22102030065	D'ra Abda Puja Malika	Pengembangan Masyarakat Islam
22102020072	Yunissa Aulia	Bimbingan Konseling Islam
22102030085	Nirma	Pengembangan Masyarakat Islam

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam atas kehendakNya yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya. Tak lupa shalawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kami Nabi Agung Muhammad SAW karena atas tuntunannya sehingga sampai saat ini kami masih berada di jalan yang benar dan diridhai Allah SWT.

Sebagai mahasiswa yang memiliki kewajiban untuk menjalankan program dari universitas yaitu pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada semester antara di tahun 2024 tepatnya terhitung mulai 8 Juli sampai dengan 19 Agustus 2025. Kelompok kami mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengabdian di Desa Ngawonggo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang.

Berdasarkan observasi di lokasi KKN serta hasil wawancara yang telah kami lakukan dengan Kepala Desa dan warga sekitar kemudian menjadi acuan kami dalam menyelesaikan Rencana Program Kerja (RPK). Penyusunan Rencana Program Kerja (RPK) ini melihat dari pemetaan potensi dan permasalahan yang ada di Desa Ngawonggo Khususnya di Situs Patirtaan Ngawonggo. Selain itu RPK ini juga disusun berdasarkan masukan dari masyarakat sekitar dan tidak melupakan kode etik dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Kepala Lurah Desa Ngawonggo beserta stafnya
5. Bapak Kepala Desa Ngawonggo
6. Bapak Kepala Dusun Ngawonggo
7. Segenap warga dan tokoh masyarakat Desa Ngawonggo
8. Seluruh peserta KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 117

Dengan demikian besar harapan kami supaya program kerja yang telah direncanakan dapat berjalan secara optimal serta dapat memberikan berbagai manfaat kepada warga Desa Ngawonggo.

Ngawonggo, 18 Juli 2025

KKN 117 Kelompok 284

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
LEMBAR PENGESAHAN.....	4
BAB I.....	5
PENDAHULUAN.....	5
A. LATAR BELAKANG.....	5
B. TUJUAN DAN KEGUNAAN.....	6
BAB II	7
GAMBARAN DESA.....	7
A. POTENSI DESA.....	7
B. IDENTIFIKASI POTENSI DESA.....	8
BAB III.....	11
PROGRAM KERJA.....	11
A. BENTUK PROGRAM KERJA.....	11
B. TUJUAN PROGRAM KERJA.....	12
BAB IV	13
MEKANISME PELAKSANAAN.....	13
A. SASARAN KEGIATAN	13
B. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN	13
C. METODOLOGI	13
D. PENYELENGGARAAN KEGIATAN	14
E. ESTIMASI DANA	14
BAB V.....	16
PENUTUP	16

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA PROGRAM KEGIATAN KKN UIN SUNAN KALIJAGA

Laporan berjudul “Rencana Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Angkatan 117 ” ini telah dibaca dan disahkan pada tanggal 18 Juli 2025 oleh :

Ketua

Sekretaris

Mohammad Khozairon Ahmadi

NIM : 21105010084

Moh. Fais Maulidi

NIM : 22103070076

Mengetahui;

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Desa Ngawonggo

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana M.Sos.

NIP. 19901210 201903 1 011

Arif Winarto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, program ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang telah diperoleh selama proses pembelajaran di bangku kuliah melalui kegiatan nyata di tengah masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap penyelesaian berbagai persoalan sosial serta turut serta dalam upaya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Secara umum, kegiatan KKN menuntut mahasiswa untuk turun langsung ke lapangan dan bersentuhan dengan kehidupan sosial masyarakat. Dalam proses ini, mahasiswa berperan aktif sebagai agen perubahan yang tidak hanya memberikan solusi atas permasalahan yang ada, tetapi juga menginisiasi perubahan positif melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Beragam potensi di masyarakat, baik di bidang pendidikan, agama, ekonomi, maupun lingkungan, menjadi fokus yang dapat dikembangkan melalui program kerja yang telah dirancang secara kolektif.

Di sisi lain, mahasiswa juga dapat memberikan kontribusi melalui transfer pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan keagamaan. Program kerja yang dilaksanakan selama KKN juga mencakup kegiatan pembangunan atau perbaikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat, sebagai bentuk dukungan terhadap kemajuan desa. Harapannya, keberadaan mahasiswa mampu menjadi jembatan antara dunia akademik dan realitas sosial yang ada di masyarakat.

Lebih dari sekadar pengabdian, KKN juga menjadi ruang interaksi yang produktif bagi mahasiswa dan warga setempat. Kegiatan ini membuka peluang untuk mempererat tali silaturahmi, memperkuat komunikasi dan edukasi masyarakat, serta membangun koordinasi yang sinergis dalam berbagai aspek kehidupan. Agar tujuan-tujuan pemberdayaan ini dapat tercapai, diperlukan kerja sama

dari, oleh, dan untuk masyarakat, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai demi keberlangsungan program secara menyeluruh.

B. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dan kegunaan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberdayakan masyarakat dengan menambah pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan kepada masyarakat Desa Ngawonggo supaya mampu mengembangkan potensi yang ada di sekitar.
2. Membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia supaya menjadi masyarakat yang kreatif dan inovatif.
3. Menggerakkan kegiatan kemasyarakatan dan menguatkan nilai keagamaan, pengetahuan, dan budaya.
4. Membantu meningkatkan digitalisasi Desa Ngawonggo.

BAB II

GAMBARAN DESA

Desa Ngawonggo termasuk wilayah Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang dengan luas wilayah 375,628 Ha. Dataran dengan ketinggian rata-rata 700 – 800 m di atas permukaan laut. Secara administratif wilayah Desa yang terletak di ujung selatan Kecamatan Tajinan yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Wajak dengan batas-batas sebagai berikut;

Sebelah Utara	: Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan
Sebelah Timur	: Desa Ngembal Kecamatan Wajak
Sebelah Selatan	: Desa Kidangbang Kecamatan Wajak
Sebelah Barat	: Desa Pandanmulyo Kecamatan Tajinan

Jarak tempuh Desa Ngawonggo ke ibu kota kecamatan adalah 4 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 15 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 20 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 0,7 jam.

A. Potensi Desa

1. Pendidikan

Desa Ngawonggo, Kecamatan Tajinan, Malang memiliki sejumlah fasilitas pendidikan, baik formal maupun non-formal. Secara umum, fasilitas pendidikan di Desa Ngawonggo meliputi:

- a. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD): Ada 1 PAUD.
- b. Taman Kanak-kanak (TK): Ada 3 TK.
- c. Sekolah Dasar (SD): Ada 2 SD Negeri (SDN 1 Ngawonggo dan SDN 2 Ngawonggo).
- d. Madrasah Ibtidaiyah (MI): Ada 1 MI (MI Hasyim Asyari).
- e. Sekolah Menengah Pertama (SMP): Ada 1 SMP (SMP Islam Hasyim Asyari).
- f. Madrasah Tsanawiyah (MTs): Ada 1 MTs (MTs Annur Al-Huda).
- g. Madrasah Aliyah (MA): Ada 1 MA (MA Annur Al-Huda).
- h. Pondok Pesantren: Ada 2 pondok pesantren.

- i. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ): Ada beberapa TPQ (Ada 14 TPQ, meskipun ada juga yang menyebutkan secara umum sebagai bagian dari pendidikan non-formal).
- j. Madrasah Diniyah : Merupakan bagian dari pendidikan non-formal.

2. Kesehatan

Untuk menunjang kesehatan masyarakat, desa Ngawonggo memiliki beberapa fasilitas kesehatan, di antaranya :

Puskesmas	: 1 Lokasi
Posyandu	: 5 Lokasi
Klinik Kesehatan	: 2 Lokasi

3. Ibadah

Fasilitas peribadatan yang ada di Desa Ngawonggo tepatnya di Dusun Nanasan terdiri dari;

Masjid	: 5 Lokasi
Musholla	: 27 Lokasi
Surau	: 4 Lokasi
TPQ	: 14 Lokasi

4. Wisata dan Budaya

Desa Ngawonggo memiliki tempat wisata budaya yang masih perlu dilestarikan berupa situs Petirtaan Ngawonggo.

B. Identifikasi Potensi Desa

Desa Ngawonggo memiliki potensi besar di bidang wisata dan budaya, khususnya dengan keberadaan Situs Petirtaan Ngawonggo. Dari potensi ini, kita dapat mengidentifikasi beberapa aspek penting yang dapat dikembangkan:

1. Destinasi Eko Wisata

Secara topografis, Desa Ngawonggo, Kecamatan Tajinan, memiliki kekayaan budaya yang menonjol, terutama di kawasan Situs Sejarah Petirtaan Ngawonggo. Situs ini merupakan petilasan pemandian suci yang menyimpan nilai historis, spiritual, dan lingkungan yang penting. Keberadaan petirtaan tersebut menunjukkan bahwa wilayah ini dahulu menjadi bagian dari aktivitas sosial-keagamaan yang cukup kuat.

Potensi ini sangat besar untuk dikembangkan menjadi ruang edukasi budaya dan wisata spiritual yang kontekstual. Jika dikelola secara serius dan berkelanjutan, situs ini tidak hanya akan memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar, tetapi juga dapat menjadi magnet pembelajaran dan refleksi nilai-nilai budaya serta keislaman yang damai bagi masyarakat luas.

2. Destinasi Wisata Religi dan Kebudayaan

Situs Sejarah Ngawonggo tidak hanya menawarkan daya tarik wisata dari aspek ekologi, tetapi juga sarat dengan nuansa mistis yang berkembang di tengah masyarakat. Hal ini berkaitan dengan keberadaan peninggalan kuno berupa *petirtaan* atau pemandian suci, yang hingga kini masih dianggap memiliki nilai spiritual oleh sebagian kalangan.

Di wilayah Malang, Jawa Timur, kepercayaan terhadap hal-hal mistis dan supranatural masih cukup kuat dalam budaya masyarakat. Oleh karena itu, Situs Petirtaan di Ngawonggo ini kerap menjadi tujuan bagi mereka yang mencari pengalaman spiritual, bahkan ada area tertentu yang dipercaya sebagai tempat untuk bertapa atau melakukan tirakat.

Selain aspek spiritualnya, situs ini juga menyimpan kekayaan budaya berupa relief-relief batu dengan ragam motif yang memiliki nilai historis tinggi, mencerminkan jejak peradaban dan kehidupan masyarakat masa lampau.

3. Pengembangan Produk Lokal dan Makanan Tradisional

Pengembangan produk lokal, khususnya makanan dan minuman tradisional, menjadi salah satu potensi unggulan di Desa Ngawonggo. Desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, terutama dari sektor pertanian dan perkebunan, yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku olahan pangan khas daerah.

Salah satu contoh nyata pengembangan ini terlihat di *Tomboan*, sebuah tempat makan yang terletak dekat Situs Petirtaan, yang menyajikan berbagai makanan tradisional berbasis potensi lokal. Inisiatif seperti ini menunjukkan bahwa produk-produk desa tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga mampu memperkuat identitas budaya.

Upaya pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan (*skill*) dan pendampingan secara teori maupun praktik sangat penting dalam mendorong pertumbuhan usaha lokal. Dengan dukungan yang tepat, pengembangan produk lokal dan makanan tradisional ini berpotensi menjadi salah satu motor penggerak ekonomi kreatif desa.

4. Konservasi dan Pelestarian Budaya

Situs Petirnaan Ngawonggo adalah warisan budaya yang perlu dilestarikan. Potensinya meliputi:

- i) Revitalisasi dan Pemeliharaan Situs: Melakukan upaya konservasi yang berkelanjutan untuk menjaga keaslian dan kondisi situs. Ini termasuk pembersihan rutin, perbaikan jika diperlukan, dan penataan area sekitar agar tetap lestari.
- ii) Keterlibatan Masyarakat Lokal: Melibatkan masyarakat Desa Ngawonggo dalam upaya pelestarian situs akan menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab. Mereka bisa menjadi pemandu wisata lokal, penjaga situs, atau terlibat dalam kegiatan kebudayaan.
- iii) Pengembangan Narasi Budaya: Menggali dan mendokumentasikan cerita rakyat, mitos, atau tradisi yang mungkin terkait dengan Petirnaan Ngawonggo dapat menambah nilai historis dan budaya situs tersebut.

5. Peningkatan Infrastruktur dan Aksesibilitas

Untuk memaksimalkan potensi wisata, peningkatan Infrastruktur Situs Petirnaan dapat dilakukan melalui promosi dan pemasaran. Yaitu Mengembangkan strategi promosi yang efektif melalui media sosial, situs web, dan kerja sama dengan agen perjalanan untuk memperkenalkan Situs Petirnaan Ngawonggo kepada khalayak yang lebih luas. Untuk itu perlu adanya upaya digitalisasi asset situs dan hal-hal yang berkaitan.

BAB III

PROGRAM KERJA

A. Bentuk Program Kerja

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan 45 hari dan peserta KKN berada di lokasi selama hari tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini pada dasarnya terbagi menjadi 2 (dua) macam program kerja, yaitu program kerja unggulan dan program kerja penunjang.

NO	Program Kerja		Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
	Utama	Penunjang		
1	Revitalisasi Objek Wisata Desa Ngawonggo	Pembenahan sarana Objek wisata	18 Juli s.d 15 Agustus 2025	Mohtarullah
		Renovasi mushola	19 Juli s.d 20 Juli 2025	Hafizhurrahman
		Pembaruan papan informasi	24 Juli s.d 26 Juli 2025	Moh. Fais Maulidi
		Perawatan bale antuk-antuk	11 Juli s.d 12 Juli 2025	Mohammad Khozairon Ahmadi
2	Pelatihan Guide Wisata	Gerakan sadar wisata	29 Juli s.d 8 Agustus 2025	D'ra Abda Puja Malika
		Workshop kepeemanduan Wisata	6 Agustus s.d 8 Agustus	D'ra Abda Puja malika
		Penyusunan buku panduan Pemandu Wisata	29 Juli s.d 5 Agustus 2025	Nirma
		Pembuatan modul edukasi wisata	29 Juli s.d 5 Agustus 2025	Rina Nurul Sya'adah
		Pengorganisasian Pokdarwis situs patirtaan Ngawonggo	18 Juli s.d 5 Agustus 2025	Yunisa
3	Dokumentasi Digital Situs Web wisata	Pembuatan website informasi Objek Wisata	20 Juli s.d 13 Agustus 2025	Hafizhurrahman

		Pendataan asset, benda-benda purbakala di wisata secara digital	20 Juli s.d 13 Agustus 2025	Mohammad Khozairon Ahmadi
		Pengembangan sistem reservasi wisata melalui website	20 Juli s.d 13 Agustus 2025	Amanda Sakhifa Qolbunisa
4	Edukasi penguatan budaya lokal	Sekolah alam	17 Juli 2025	Ahmad Rian Saputra
		Pelatihan membatik	21 Juli s.d 22 Juli 2025	Yunisa dan Nirma
		Meningkatkan daya Tarik wisata desa ngawonggo dengan mengangkat pasar budaya tradisional	27 Juli 2025	Hafizhurrahman dan Rina Nurul Sya'adah

B. Tujuan Program Kerja

1. Program Kerja Unggulan

Program unggulan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik objek wisata Situs Patirtaan Ngawonggo melalui kegiatan revitalisasi, pelatihan pemandu wisata, dan digitalisasi objek wisata Desa Ngawonggo. Program ini diharapkan dapat memperkuat potensi wisata edukatif dan memberdayakan masyarakat sekitar dalam pengelolaan dan promosi kawasan objek wisata situs patirtaan Ngawonggo.

2. Program Penunjang

Program penunjang bertujuan untuk menguatkan keterlibatan masyarakat dan nilai-nilai budaya lokal melalui kegiatan edukatif dan pelestarian tradisi, seperti Sekolah Alam, pelatihan membatik, dan pasar budaya tradisional. Program ini juga mendorong sinergi antara pengelola objek wisata situs patirtaan ngawonggo, masyarakat, dan wisatawan agar tercipta kawasan wisata yang hidup dan berkelanjutan.

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN

A. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan dalam pelaksanaan KKN kelompok 284 Malang adalah masyarakat, pengunjung atau wisatawan situs petirnaan Ngawonggo, pengurus pok darwis, serta pelaku UMKM Dusun Nanasan, Desa Ngawonggo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Lokasi : Dusun Nanasan, Desa Ngawonggo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang

Waktu Pelaksanaan : 8 Juli s.d 19 Agustus 2025

C. Metodologi

Dalam pelaksanaan Program Kerja Kuliah Nyata (KKN), pendekatan yang digunakan adalah metode **ABCD (Asset Based Community Development)**. Metode ini merupakan suatu pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berfokus pada penggalian potensi dan aset yang telah dimiliki oleh masyarakat setempat. Alih-alih menyoroti kekurangan, metode ABCD justru memandang masyarakat sebagai entitas yang kaya akan sumber daya, baik dari segi individu, sosial, alam, maupun budaya.

Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap proses pembangunan, sehingga tercipta kemandirian dan keberlanjutan program. Dalam konteks KKN, mahasiswa diajak untuk mengenali, mengidentifikasi, serta mengembangkan potensi lokal yang dapat menjadi modal utama dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dengan menggunakan metode ABCD, program kerja KKN diharapkan tidak hanya bersifat temporer, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat desa serta membentuk karakter mahasiswa sebagai agen perubahan yang peduli terhadap pembangunan berbasis potensi lokal. Tahapan yang dilakukan dalam menyusun Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) antara lain terdiri dari :

1. Pembukaan dan Pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Pelaksanaan proker Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3. Evaluasi hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN)

D. Penyelenggaraan Kegiatan

Penyelenggara kegiatan ini adalah Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) 117 kelompok 284 Ngawonggo 1 Malang, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Estimasi Dana

1. Revitalisasi Objek Wisata Desa Ngawonggo

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Tong sampah	4	Satuan	Rp 40.000,00	Rp 160.000,00
2	Sapu lidi	5	Satuan	Rp 10.000,00	Rp 50.000,00
3	Cat kayu hitam & putih	2	Satuan	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00
4	Cat Tembok	1	Kg	Rp 80.000,00	Rp 80.000,00
4	Kuas lukis	2	paket	Rp 12.500,00	Rp 25.000,00
5	Ijuk genteng	3	Kg	Rp 15.000,00	Rp 45.000,00
6	batu kali	1	paket	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00
7	tali ijuk	2	paket	Rp 7.500,00	Rp 15.000,00
8	Tiner	1	liter	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
	Subtotal Revitalisasi				Rp 860.000,00

2. Pelatihan Guide Wisata

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Buku Panduan Pemandu Wisata	3	Satuan	Rp 50.000,00	Rp 150.000,00
2	brosur	15	satuan	Rp 5.000,00	Rp 75.000,00
3	ongol-ongol	50	Satuan	Rp 1.000,00	Rp 50.000,00
4	klepon	50	Satuan	Rp 1.400,00	Rp 70.000,00
5	apem	50	Satuan	Rp 1.000,00	Rp 50.000,00
6	air galon isi ulang	1	Satuan	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00
7	pembuatan SK	20	satuan	Rp 1.000,00	Rp 20.000,00
	Subtotal Pelatihan				Rp 420.000,00

3. Dokumentasi Digital Situs Web wisata

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	pencetakan QR code	2	Satuan	Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
	Subtotal Digitalisasi				Rp 100.000,00

4. Edukasi penguatan budaya lokal

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Gula	1	set kg	Rp 8.500,00	Rp 8.500,00
2	Sereh	1	ikat	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00
3	Jahe	1	set kg	Rp 14.000,00	Rp 14.000,00
4	Ongol-ongol	50	pcs	Rp 1.000,00	Rp 50.000,00
5	Klepon	50	pcs	Rp 1.400,00	Rp 70.000,00
6	Apem	50	pcs	Rp 1.000,00	Rp 50.000,00
7	pembuatan batik	10	satuan	Rp 30.000,00	Rp 300.000,00
8	Air galon isi ulang	1	satuan	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00
9	Print Surat Undangan	4	lembar	Rp 2.750,00	Rp 11.000,00
10	Pulpen	1	pcs	Rp 6.500,00	Rp 6.500,00
	Subtotal Edukasi Budaya				Rp 520.000,00

5. Biaya Lain Lain

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Dana Darurat/ Lain-Lain	10	Per Orang	Rp 50.000,00	Rp 500.000,00
	Subtotal Biaya Lain Lain				Rp 500.000,00

Total Keseluruhan		Rp. 2.400.000,00			
--------------------------	--	-------------------------	--	--	--

BAB V

PENUTUP

Demikian Rancangan Program Kerja kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami susun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di Dusun Nanasan, Desa Ngawonggo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Besar harapan kami bahwa seluruh program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik, berjalan sesuai tujuan, dan memberikan dampak positif yang nyata, baik bagi masyarakat setempat maupun bagi kami selaku mahasiswa.

Proposal ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai kegiatan yang akan kami laksanakan selama masa KKN, dengan harapan dapat memperoleh dukungan, partisipasi, serta sambutan yang positif dari seluruh pihak terkait. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi ruang kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam membangun desa secara partisipatif dan berkelanjutan.

Untuk kelancaran pelaksanaan program, kami sangat mengharapkan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materiil. Segala bentuk bantuan dan kerja sama tentu sangat kami apresiasi dan akan menjadi bagian penting dalam kesuksesan kegiatan ini. Apabila terdapat hal-hal yang belum tercantum dalam proposal ini, akan kami sampaikan dan koordinasikan lebih lanjut di kemudian hari sesuai kebutuhan dan perkembangan di lapangan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas perhatian, bantuan, dan kerja sama dari semua pihak. Semoga program KKN ini dapat memberikan manfaat yang luas dan menjadi langkah awal menuju pembangunan desa yang lebih baik.